

Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Komariyah¹, Eliyanto², Made Yudhi Setiani³

¹Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

²Program Pascasarjana, IAINU Kebumen

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Terbuka

e-mail:komariyahu975@gmail.com¹, doktoreliyanto@gmail.com²,
madeys@ecampus.ut.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi meliputi semua guru sekolah dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, sedangkan sampel berjumlah 59 guru. Pengumpulan data menggunakan angket, kemudian dianalisis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini berupa: (1) Kemampuan Literasi Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,555 atau berkontribusi sebesar 55,5 %; (2) Motivasi Kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Guru, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,094 > \alpha = 0,050$. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,220 atau hanya berkontribusi sebesar 22,0 %; dan (3) Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$. Adapun nilai koefisien korelasi (R^2) = 0,556 atau berkontribusi sebesar 55,6 %.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Informasi, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine the effect of information literacy skills and work motivation on the performance of elementary school teachers in the Sadewa Group, Petanahan District, Kebumen Regency. This research is a quantitative research. The population includes all elementary school teachers in the Sadewa Gugus, Petanahan District, Kebumen Regency, while the sample is 59 teachers. Collecting data using a questionnaire, then analyzed using simple regression and multiple regression. The results of this study are: (1) Information Literacy Ability has a significant influence on Teacher Performance, as evidenced by the value of $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.050$. The value of the correlation coefficient (r^2) = 0.555 or contributed 55.5%; (2) Work motivation has no significant effect on teacher performance, as evidenced by the value of $\text{Sig} = 0.094 > \alpha = 0.050$. The correlation coefficient value (r^2) = 0.220 or only contributes 22.0%; and (3) Information Literacy Ability and Work Motivation together have a significant influence on Teacher Performance, as evidenced by the value of $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.050$. The value of the correlation coefficient (R^2) = 0.556 or contributed 55.6%..

Keywords: Information Literacy Ability, Work Motivation, and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Interaksi peserta didik dan pendidik saling bersinergi dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mendukung siswa membangun pengalaman belajarnya. Interaksi antara siswa dan guru

dapat terbangun jika guru mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Guru dituntut memiliki kemampuan mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan sumber belajar guna mendukung proses belajar yang berkualitas.

Menurut Jihad (2019:8), "Hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh kinerja guru dalam pembelajaran." Guru yang memiliki kinerja baik tentu dapat menyebabkan hasil belajar siswa baik dan sebaliknya. Guru yang memiliki kinerja baik akan lebih sistematis dan terarah dalam membimbing dan memfasilitasi siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajarnya. Guru memiliki kinerja yang baik jika memiliki motivasi yang baik pula. Menurut Sukirno (2019:65), "motivasi kerja guru perlu diperhatikan agar dapat menjalankan tugas mengajarnya secara optimal." Jadi, guru memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran sehingga guru perlu memiliki kinerja dan motivasi yang tinggi dalam mengajar.

Suntoro (2019:2), "literasi informasi seharusnya dilakukan oleh semua guru baik di kota maupun di desa. Literasi informasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif." Dengan mengetahui kapan informasi dibutuhkan, mampu menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif akan mendukung kinerja guru dalam memfasilitasi dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Sağlam et.al dalam Saptasari (2019:60) menyatakan "literasi informasi merupakan kemampuan untuk mencari informasi, mengidentifikasi dan menemukan sumber informasi yang tepat, tahu bagaimana mendapatkan akses ke informasi yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut, mengevaluasi dan mengenali informasi serta menggunakan informasi secara efektif."

Namun kenyataannya masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan literasi informasi dan motivasi kerja yang baik. Hal inilah yang terjadi di sekolah dasar di Kecamatan Petanahan khususnya di Gugus Sadewa. Dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) sering guru-guru mengeluhkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam beradaptasi dengan kemajuan di bidang informasi dan pembelajaran yang dilakukan di era pandemi Covid-19. Hal ini tentu berdampak pada kinerja guru.

Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2019) dengan judul Pengaruh Literasi ICT (Information and Communication Technology) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Jakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi ICT dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, dengan kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 46,1 %.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh kemampuan literasi informasi dan motivasi terhadap kinerja guru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, (2) untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, dan (3) untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (Quantitative Research) dengan desain penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Kemampuan Literasi Informasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2), serta satu variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Gugus Sadewa Tahun Pelajaran 2019/2020 terdiri dari 59 guru. Sampel penelitian ini yaitu 59 orang.

Untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuisisioner atau angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan uji persyaratan analisis

yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Descriptive Statistics digunakan untuk menyajikan statistik deskriptif mengenai rata-rata data kemampuan literasi informasi, motivasi kerja, dan kinerja guru berdasarkan variabel faktor, deviasi standar, dan jumlah data. Selanjutnya untuk uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Adapun untuk uji analisis data tersebut menggunakan bantuan program IBM SPSS 25 Software Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kemampuan literasi informasi adalah kemampuan membaca, menulis, memandang, dan merancang suatu hal dengan disertai kemampuan berpikir kritis yang menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien, sehingga menciptakan makna terhadap dunianya, menumbuhkan kebiasaan membaca bagi siswanya, sehingga mengarahkan siswa agar memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, dapat dijadikan dasar menganalisis data dan menyusun laporan didasari sumber referensi yang memadai, sangat berpengaruh terhadap pemerolehan berbagai informasi yang berhubungan dengan usaha menjalani kehidupan (berkompetisi).

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemampuan Literasi Informasi memiliki korelasi yang positif dengan Kinerja Guru. Hal tersebut terbukti dari nilai r sebesar 0,555. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Kemampuan Literasi Informasi, maka semakin tinggi Kinerja Guru. Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama yang dinyatakan "Kemampuan Literasi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" adalah terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 55,5 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_1 kepada Y .

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teorinya Ahmadi (2018: 215), yang menyatakan bahwa, "literasi bermanfaat di era informasi bagi semua orang, baik peserta didik, pendidik, pekerja, maupun dalam lingkungan masyarakat". Jadi, literasi memberikan manfaat bagi penggunanya. Literasi dapat membantu guru meningkatkan kinerjanya. Hal ini karena kemampuan literasi informasi bermanfaat untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif melalui beragam teks atau media pembelajaran lainnya yang dihasilkan dari teknologi baru dan mendukung kinerja guru. Selanjutnya juga sejalan dengan teorinya Lien (2020: 4), yang menyebutkan bahwa "seseorang yang telah memiliki literasi informasi biasanya dapat memecahkan masalah dan mengkomunikasikan idenya dengan baik." Dengan kata lain literasi informasi dapat menunjang proses komunikasi yang lebih efektif, sehingga tahap komunikasi dapat lebih meningkat. Guru yang memiliki kemampuan literasi informasi tinggi, maka kinerjanya akan meningkat. Hal ini karena kemampuan literasi informasi membantu guru untuk mencari informasi, mengidentifikasi dan menemukan sumber informasi yang tepat, tahu bagaimana mendapatkan akses ke informasi yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut, mengevaluasi dan mengenali informasi serta menggunakan informasi secara efektif. Dengan memiliki kemampuan literasi informasi, guru akan menjadi lebih percaya diri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri guru untuk melakukan suatu tindakan, dipengaruhi pengiktirafan, pencapaian, peluang pembangunan dan kenaikan pangkat, tanggungjawab serta kerja yang bermakna, dilihat

mampu mempengaruhi dan mendorong kepada kepuasan kerja yang positif untuk meningkatkan pencapaian murid, keinginan untuk mengambil tindakan sebagai kemauan untuk mengeluarkan level upaya untuk tujuan tertentu agar guru mau bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi Kerja memiliki korelasi yang positif dengan Kinerja Guru. Hal tersebut terbukti dari nilai r sebesar 0,220. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Motivasi Kerja, maka semakin tinggi Kinerja Guru. Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $Sig = 0,094 > \alpha = 0,050$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis kedua yang dinyatakan "Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" adalah tidak terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 22,0 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_2 kepada Y . Jadi, motivasi kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Hal ini berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari 59 guru yang dianalisis secara parsial untuk menguji apakah satu variabel independen (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan Uji t . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $Sig = 0,094 > \alpha = 0,050$. Dengan kata lain tidak motivasi kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru tetapi tidak signifikan.

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini tidak sesuai dengan teorinya Rahmawati, Ahmad, & Suriansyah (2019), yang menyatakan bahwa "motivasi kerja adalah keinginan untuk mengambil tindakan sebagai kemauan untuk mengeluarkan level upaya untuk tujuan tertentu. Dengan motivasi mengajar yang tinggi guru akan memiliki upaya yang lebih tinggi untuk mencapai keberhasilan mengajar." Pada kenyataannya, dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Motivasi Kerja memang memiliki korelasi yang positif dengan Kinerja Guru, namun demikian pengaruhnya tidak signifikan. Artinya meskipun guru memiliki motivasi kerja yang tidak tinggi dapat memiliki kinerja yang tinggi. Jadi, secara parsial motivasi kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Jihad & Murniati (2019) mengenai Pengaruh Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru. Dalam penelitian tersebut salah satu kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru. Artinya untuk meningkatkan kinerja guru harus dipastikan bahwa guru tersebut memiliki motivasi kerja, karena kinerja guru sangat ditentukan oleh motivasi kerja sebagai guru. Namun pada penelitian ini ternyata tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nunung Ristiana (2012), dengan judul "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) (Studi pada SD/MI Kabupaten Kudus)". Dalam penelitian tersebut motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru tidak tetap di tingkat SD/MI kabupaten Kudus. Begitu pula dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sumidah (2019) dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTs di Kabupaten Purworejo yang menyimpulkan Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru MTs di Kabupaten Purworejo.

Adanya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya mendorong penulis mengkaji lebih mendalam dengan melakukan wawancara pada subyek penelitian. Wawancara dilakukan pada sampel sebanyak 3 guru dari masing-sekolah. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa motivasi kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru karena: (a) Rata-rata sekolah yang diteliti memiliki guru yang mendekati masa pensiun sehingga motivasi kerjanya tidak tinggi namun memiliki kemampuan pedagogik yang tinggi; (b) Guru-guru yang masih berstatus CPNS

memiliki motivasi kerja yang tinggi tetapi belum memiliki kinerja yang tinggi karena guru CPNS ada yang baru selesai kuliah diangkat CPNS dan belum memiliki pengalaman mengajar yang baik; (c) Guru-guru yang masih berstatus GTT memiliki motivasi kerja yang tinggi tetapi belum memiliki kinerja yang tinggi karena beberapa diantara mereka ada yang baru pertama kali diberi tanggung jawab mengajar di kelas sehingga belum memiliki pengalaman dalam mengajar. Ada pula yang belum memiliki ijazah S1 (masih kuliah) menjadi guru kelas karena sekolah kekurangan guru. Hal ini menyebabkan mereka tidak fokus dalam mengajar karena kuliah pada waktu yang bersamaan.

Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki korelasi positif dengan Kinerja Guru. Hal tersebut terbukti dari nilai R sebesar 0,556. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja, maka semakin tinggi Kinerja Guru. Selanjutnya, untuk menguji apakah semua variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji F.

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} = 12,540 > F_{tabel} = 4,00$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, nilai $Sig = 0,000 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang dinyatakan "Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" adalah terbukti kebenarannya. Adapun R^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 55,6 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X1 dan X2 secara bersama-sama kepada Y.

Dengan demikian, hasil temuan penelitian ini secara khusus sesuai dengan teorinya Ahmadi (2018: 215); Lien (2020: 4); dan Rahmawati, Ahmad, & Suriansyah (2019) sebagaimana telah dikemukakan di depan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2019) dengan judul Pengaruh Literasi ICT (Information and Communication Technology) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Jakarta". Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Literasi ICT dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, dengan kontribusi (sumbangan efektif) sebesar 46,1 %.

Hal tersebut karena Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memang memiliki korelasi yang positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi informasi dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Secara parsial variabel Kemampuan Literasi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" adalah terbukti kebenarannya. Sedangkan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" adalah tidak terbukti kebenarannya karena meskipun memiliki hubungan positif namun tidak signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah kemampuan literasi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, terbukti dari nilai $Sig = 0,000 < \alpha = 0,050$. Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, terbukti dari nilai $Sig = 0,094 > \alpha = 0,050$. Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja

Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$.

Berdasarkan dari simpulan hasil penelitian ini, kiranya dapat disumbangkan saran-saran sebagai berikut: guru hendaknya terus meningkatkan kemampuan literasi informasi untuk meningkatkan kinerjanya, dan peneliti selanjutnya diharapkan bisa mencari variabel lain dan menggunakan instrumen penelitian yang lebih komprehensif untuk menggali data secara lebih akurat mengenai kinerja guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada keluargaku tercinta, keluarga besar SDN Nampudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa untuk mencapai kesuksesan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. & Ilda, H. (2018). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Jihad, A., & Murniati, A. R. (2019). Hubungan Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Babahrot Aceh Barat Daya. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, Vol.7, No.1.
- Nabilah. (2019). Pengaruh Literasi ICT (*Information and Communication Technology*) dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Jakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNJ*, Vol.3, No.1.
- Rahmawati, E., Ahmad, K. I., & Suriansyah, A. (2019). Relationship Between Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Teacher Performance Through Work Motivation As Intervening Variable In Islamic Elementary School in Banjarmasin, Indonesia. *European Journal of Education Studies*. Vol.7, No.1.
- Ristianan, N. (2012). *Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) (Studi pada SD/MI Kabupaten Kudus)*. Kudus: Tesis Magister, IAIN Kudus.
- Saptasari, M., & Si, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Literasi Botani Calon Guru Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.9, No.2, 56-63.
- Sumidah. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTs di Kabupaten Purworejo*. Kebumen: Tesis Magister, IAINU Kebumen.
- Suntoro, S. (2019). Literasi Informasi Guru Pendidikan Agama Buddha dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.9, NO.2.
- Sukirno, S. (2019). Motivasi kerja guru sekolah dasar ditinjau dari karakteristik demografi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol.9, No.1, 64-72.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Lien, D. A., Gunawan, A. W., Aruan, D. A., Kusuma, S., & Andriyanto, S. (2020). *Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.